



Naskah diterima: 27-12-2023

Direvisi: 28-02-2024

Disetujui: 01-04-2024

ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI PADA FILM BAHASA SANTRI "INTHIQ RASMIYYATAN" DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Resgi Widati Tria Lis Utami*¹

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: *widatiresgi97@gmail.com¹

Abstract

This research aims to find out the various forms of phonological errors that occur in the Arabic language film entitled Inthiq Rasmiyyatan and the causes of these phonological errors. The research method used in this research is descriptive qualitative with data obtained from the conversations of the cast of the santri language film Inthiq Rasmiyyatan. This research uses data collection techniques in the form of listening and recording techniques. Then, the data that has been obtained is analyzed using the error analysis technique or correct analysis. The results of this study reveal that 3 types of phonological errors occur in the conversations of the cast of the film, including phoneme replacement, phoneme reduction, and phoneme addition. The phonological errors occur due to the presence of Arabic phonemes that are almost similar or the influence of first language acquisition. The results of this study can be used as a reference for teachers in conducting learning activities and for Arabic learners in learning and using the language. This is done so that teachers and learners of Arabic can pay more attention to the pattern of the release of language sounds in words, phrases, and clauses. Thus, teachers and learners can pronounce each phoneme correctly in speaking Arabic daily.

Keywords: Phonological errors, movies, learning, Arabic

مستخلص البحث

هدفت هذه الدراسة إلى التعرف على الأشكال المختلفة للأخطاء الصوتية التي تحدث في أفلام الطلبة العربية بعنوان "إنطق رسمية!" وأسباب هذه الأخطاء الصوتية. كانت طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة وصفية نوعية مع البيانات

التي تم الحصول عليها من محادثات ممثلي أفلام اللغة التي تحدث بها الطلاب رسمياً. استخدمت هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات في شكل تقنيات الاستماع والتسجيل. بعد ذلك، يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقنيات تحليل الأخطاء أو تحليل *correct*. كشفت نتائج هذه الدراسة أن هناك ثلاث أنواع من الأخطاء الصوتية التي حدثت في محادثات ممثلي الفيلم، بما في ذلك: استبدال الصوت، وتخفيض الصوت، وإضافة الصوت. يحدث هذا الخطأ الصوتي بسبب وجود الصوتيات العربية التي لها أوجه تشابه تقريبا وتأثير إتقان اللغة الأولى. يمكن استخدام نتائج هذه الدراسة كمرجع للمعلمين في تنفيذ أنشطة التعلم ومتعلمي اللغة العربية في تعلم اللغة واستخدامها. يتم ذلك حتى يتمكن المعلمون ومتعلمو اللغة العربية من إيلاء المزيد من الاهتمام لنمط أصوات اللغة في كل من الكلمات والعبارات والجمل. وبالتالي، يمكن للمعلمين والمتعلمين نطق كل صوت بشكل صحيح في التحدث باستخدام اللغة العربية اليومية.

الكلمات الرئيسية: أخطاء صوتية، أفلام، تعلم، عربي

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai bentuk kesalahan fonologi yang terjadi dalam film bahasa Arab santri berjudul *Inthiq Rasmiyyatan* dan penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan fonologi tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari percakapan para pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik simak dan catat. Kemudian, data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan teknik analisis kesalahan atau *correc analysis*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 3 jenis kesalahan fonologi yang terjadi dalam percakapan para pemeran film tersebut, antara lain: penggantian fonem, pengurangan fonem, dan penambahan fonem. Kesalahan fonologi tersebut terjadi karena adanya fonem bahasa Arab yang hampir memiliki kesamaan maupun adanya pengaruh dari penguasaan bahasa pertama. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan pembelajar bahasa Arab dalam mempelajari dan menggunakan bahasa tersebut. Hal tersebut dilakukan supaya guru dan pembelajar bahasa Arab dapat lebih memperhatikan pola keluaranya bunyi bahasa

baik dalam kata, frasa, maupun klausa. Sehingga, guru dan pembelajar dapat melafalkan setiap fonem dengan tepat dalam berbicara menggunakan bahasa Arab sehari-hari.

Kata Kunci: Kesalahan fonologi, film, pembelajaran, bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi antar sesama manusia.¹ Bahasa juga dapat diartikan sebagai suatu lambang bunyi bersifat konvensional yang arbitrer.² Bahasa dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam menjalin Kerjasama.³ Menurut Aziz Fahrurrozi, dengan adanya bahasa seseorang dapat menyampaikan perasaan, pikiran, dan ide-ide kreatifnya. Oleh karena itu, bahasa tidak mungkin dapat terlepas dari manusia.⁴ Bahasa diperoleh manusia dengan cara yang berbeda-beda. Bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan bahasa yang didapatkan manusia dari lingkungan sekitarnya secara natural. Sedangkan, bahasa kedua atau bahasa asing merupakan bahasa yang didapatkan dari adanya proses pembelajaran.⁵ Salah satu bahasa asing yang dipelajari dan digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa tertua dunia yang hingga saat ini masih digunakan.⁶

¹ Nur Habib Tri Wahyono, Wahyuningsih, and Eni Winarsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara," *Sambhasana* 1, no. 1 (2022): 213, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana/article/view/3617>.

² Yusri and Mantasiah R, *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa dan Penerapannya)*, ed. Andi Tenri Ola Rivai, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 1.

³ Miya Maulidiyah, "The Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Film Animasi 'Amirotur Ruang' Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes," *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 18, no. 2 (2021): 152, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.04>.

⁴ Wahyu Dwi Taryanto, "Problematisa Fonologi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Terhadap Buku Ajar)," *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching & Teaching* 1, no. 2 (2022): 62, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/mahira/article/view/5829>.

⁵ Riri Amanda Fitriana, "Pemerolehan Fonologi Bahasa Indonesia Anak Laki-Laki Usia 4 (Empat) Tahun.," *Syntax Idea* 14, no. 1 (2021): 621, <https://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1091>.

⁶ Furoidah Asni, "Peran Bahasa Arab dalam Pengembangan Ilmu dan Peradaban di Masa Daulah Abbasiyah," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 1 (2020): 44, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i1.352>.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kosa kata bahasa terbanyak, terkuno, dan mudah diucapkan.⁷ Meskipun banyak kalangan masyarakat yang beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sulit dipelajari dan dipraktikkan dalam berkomunikasi.⁸ Keberadaan bahasa Arab dinilai sangat penting dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Menurut Abdul Hamid, masyarakat Indonesia sebagai penutur non-Arab banyak melakukan kesalahan dalam mengucapkan bunyi berbahasa Arab.⁹ Salah satu cara untuk dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan berbahasa adalah dengan menguasai fonologi.¹⁰

Fonologi atau bunyi bahasa menurut Muslich adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji bunyi-bunyi ujaran secara mendalam.¹¹ Fonologi adalah suatu ilmu bahasa yang menganalisis bunyi bahasa secara umum.¹² Penekanan penguasaan fonologi dalam berbahasa perlu dilakukan. Hal tersebut terjadi karena dengan menguasai fonologi, seorang manusia dapat mengenali bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucapannya. Dengan menguasai fonologi seseorang dapat mengidentifikasi suatu bunyi bahasa dan gejalanya sebagai bentuk keunikan bunyi ujar manusia.¹³

⁷ Kamal Yusuf, Diyanah Hanin Sabilah, and Chumaidatul Achnafiyah, "The Arabic Discourse Markers in the Short Story *Arnūb Wa-Al-Kasl* by Aḥmad Samīr," *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 19, no. 2 (2022): 132, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.02.01>.

⁸ Tsaniananda Fidyatul Chafidzoh, "Strategi Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab dengan Memperhatikan Tipe Kepribadian Siswa," *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 17, no. 1 (2020): 48, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.05>.

⁹ Taryanto, "Problematika Fonologi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Terhadap Buku Ajar)," 62.

¹⁰ Aldafa Nur Azella and Nadhifa Indana Zulfa Rahman, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi Pada Video Youtube Nihongo Mantappu," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5627, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11996>.

¹¹ T Zamri, Charlina, and Hasnah Faizah, "Kesalahan Fonologi dan Morfologi dalam Debat Capres 2019," *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* 3, no. 1 (2021): 77, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31258/jtuah.3.1.p.76-82>.

¹² Nonny Surya Fradhita, Reny Febrianawati, and Putri Dwi Utami, "Analisis Kesalahan di Bidang Fonologi Pada Video Pembelajaran Zenius Net," *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.26418/ekha.v4i1.40838>.

¹³ F S Regina, "Bunyi Sertaan Pada Pelafalan Penyanyi Yura Yunita: Pemanfaatan Kajian Fonetik Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Fonologi," *Semantik* 9, no. 2 (2020): 78, <https://doi.org/10.22460/semantik.v9i2.p77-84>.

Analisis kesalahan fonologi merupakan bentuk sederhana dari sebuah analisis kesalahan berbahasa. Kesalahan fonologi merupakan kesalahan yang terdapat pada tataran bunyi, baik kata, frasa, klausa, maupun kalimat. Menurut Nenin Arum, kesalahan fonologi hanya terjadi pada penggunaan lisan baik dalam hal berbicara maupun mendengar.¹⁴ Lingkup kajian kesalahan fonologi tersebut adalah hilangnya fonem, pertukaran fonem, pergantian fonem, dan penambahan fonem. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat terjadi diberbagai tempat dan keadaan, seperti: lingkungan pendidikan, masyarakat, berita, surat, karya sastra, maupun sebuah film.¹⁵ Bagi para pelajar bahasa asing, pemanfaatan media film memiliki banyak keuntungan.¹⁶ Namun, ternyata film berpotensi meningkatkan kesalahan berbahasa akibat adanya interferensi bahasa ibu tokoh film.¹⁷

Salah satu film karya anak bangsa yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab adalah *Inthiq Rasmiyyatan*. *Inthiq Rasmiyyatan* merupakan film bahasa santri gontor yang diproseduri oleh Muchammad Taufiq Affandi dan Riza Ashari. Film tersebut menceritakan perjalanan seorang santri gontor untuk dapat berbicara dan menggunakan bahasa Arab dengan baik. Film tersebut mengandung banyak pesan moral bagi para pembelajar bahasa Arab menggunakan dialek bahasa Arab-Indonesia.

Penelitian terkait kesalahan fonologi telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Raihan Lathifah, Febiana Dwi Anggita, dan Selvi Rosianingsih yang berjudul "Analisis Kesalahan

¹⁴ Nurul Hidayah and Devina Septiani Arman Dhita, "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang," *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 120, <https://doi.org/10.35719/pba.v1i2.11>.

¹⁵ Andriyana, Huynh Hoang Van Anh, and Daroe Iswatiningsih, "Kesalahan Fonologi Mahasiswa Vietnam Tingkat BIPA 1 dalam Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia," *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)* 4, no. 2 (2022): 120-154, <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/jbipa.v4i2.4589>.

¹⁶ lutfiah Hanifah, "Penggunaan Film Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istima' Dan Kalam Serta Penambahan Wawasan Mengenai Mufradat," 2020, 5, https://www.researchgate.net/publication/364657624_Penggunaan_Film_Arab_Untuk_Meningkatkan_Kemahiran_Istima'_Dan_Kalam_Serta_Penambahan_Wawasan_Mengenai_Mufradat.

¹⁷ Juflyn Alim, Siti Gomo Attas, and Eva Leliyanti, "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Film Uang Panai Mahar (L)," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta* 1, no. 01 (2020): 154, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/16873>.

Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube Mas Bas-Bule Prancis". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan fonologi terjadi sebanyak 16 kesalahan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pengurangan fonem sebanyak 1 buah, kesalahan penambahan fonem sebanyak 4 buah, dan kesalahan penggantian fonem sebanyak 11 buah.¹⁸ Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nur Habib Tri Wahyono, Wahyuningsih, dan Eni Winarsih dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi 196 buah kesalahan fonologi. Kesalahan tersebut terdiri dari 16 kesalahan dalam perubahan fonem, 11 buah kesalahan dalam penghilangan fonem, dan 5 kesalahan dalam penambahan fonem.¹⁹ Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Intan Safitri, Ayu Puspita Harnoto Putri, dan Dewi Masitoh Nur Sahadari berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube Net Drama". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat 27 kesalahan yang terjadi dalam tataran fonologi pada kanal Youtube. Jenis kesalahan tersebut meliputi pengurangan fonem, penggantian fonem, dan penambahan fonem.²⁰

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian terkait kesalahan fonologi dalam film berbahasa Arab masih sedikit dilakukan. Fokus penelitian ini terdapat pada kesalahan fonologi pada penggantian fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem pada film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru dan pelajar bahasa Arab dalam memahami berbagai bentuk kesalahan fonologi, penyebab terjadinya kesalahan tersebut, dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁸ Nurul Raihan Lathifah, Febiana Dwi Anggita, and Selvi Rosianingsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Mas Bas-Bule Prancis,'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2021): 91, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4094>.

¹⁹ Wahyono, Wahyuningsih, and Winarsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara.", 212.

²⁰ Intan Safitri, Ayu Puspita Harnoto Putri, and Dewi Masitoh Nur Sahadati, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Net Drama,'" *Cakrawala Indonesia* 5, no. 2 (2020): 34, <https://doi.org/10.55678/jci.v5i2.447>.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu variabel. Sedangkan, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan pendekatan naturalistic yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman terkait sebuah fenomena.²¹ Dalam hal ini, penelitian deskriptif kualitatif dituangkan dalam sebuah tulisan yang bersifat naratif.²² Menurut Sukardi, deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teori dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ Data penelitian ini diperoleh dari percakapan berbahasa Arab pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* yang diunggah dalam kanal youtube GontorTV dengan tautan https://www.youtube.com/watch?v=edbh1_EaNac.²⁴ Menurut Albantani & Ahmad Madkur, media youtube merupakan media pembelajaran dengan berbagai sumber belajar menarik yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik.²⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa simak dan catat. Dalam hal ini, peneliti menyimak langsung sampel data yang didapat dan mencatat hasil analisis untuk memudahkan proses klasifikasi data.²⁶ Metode simak digunakan peneliti untuk mendengar dan mengamati percakapan berbahasa Arab pemeran film. Sedangkan, metode catat digunakan peneliti

²¹ Aim Matun Nihayati, "Penggunaan Metode Ummi dan Metode An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Kefasihan Siswa dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Studi Fonologi)," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 173, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1869>.

²² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

²³ Arsyad Itsarul Ikhwan, Syihabuddin, and Mad Ali, "Problematika Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi," *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 18, no. 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.01>.

²⁴ Muchammad Taufiq Affandi and Riza Ashari, *Inthiq Rasmiyyatan* (Indonesia: Youtube Gontor TV, 2022), https://www.youtube.com/watch?v=edbh1_EaNac&t=28s.

²⁵ Mahfuz Rizqi Mubarak et al., "Penggunaan Vlog dalam Pembelajaran Mahārah Kalām," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 110, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.209>.

²⁶ Alvi Fauziah and Indyra Mulyaningsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Penutur Asing Grup Boy Band BTS," *Jurnal Dummy: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2022): 4, <https://ojs3.ppjb-sip.org/index.php/dummy/article/view/226>.

untuk mencatat kesalahan-kesalahan bunyi yang terjadi dalam percakapan berbahasa Arab pemeran film. Teknik pengumpulan data sendiri merupakan cara untuk mendapatkan data.²⁷

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kesalahan atau *correct analysis*. Analisis kesalahan menurut Chrystal adalah cara untuk menentukan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan teori dan prosedur berdasarkan ilmu linguistik secara teratur.²⁸ Definisi lain dari teknik analisis kesalahan adalah cara untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, dan mendeteksi berbagai faktor interferensi bahasa ibu terhadap bahasa asing.²⁹ Tujuan digunakannya teknik analisis data ini adalah untuk menemukan dan mengelompokkan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam percakapan berbahasa Arab pemeran film.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Wardana, fonetik merupakan salah satu cabang linguistik yang harus dipahami dan dipelajari. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat menerapkan pelafalan huruf dengan benar.³⁰ Kesalahan fonologi merupakan kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh masyarakat dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Kesalahan fonologi dalam bahasa Arab merupakan bentuk kesalahan dalam taksonomi linguistik yang mencakup tataran bunyi kata, frasa, dan klausa. Kesalahan tersebut merupakan hal wajar dan sering dijumpai oleh pembelajar bahasa asing.³¹ Kesalahan fonologi yang terjadi dalam percakapan film bahasa santri *inthiq rasmiyyatan*

²⁷ Wahyono, Wahyuningsih, and Winarsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara.", 217.

²⁸ Fauziah and Mulyaningsih, "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Penutur Asing Grup Boy Band BTS.", 4.

²⁹ Muhammad Syachrun Sjam, Muhammad Darwis, and Ikhwan M Said, "Intereferensi Fonologis Bahasa Indonesia Terhadap Vokal O (오 & 어) Bahasa Korea di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Kajian Fonologi," *Media Bina Ilmiah* 17, no. 1978 (2022): 444, <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.151>.

³⁰ Muhammad Wahyu and Zulfahmi Lubis, "Kesalahan Fonetik dalam Pidato Bahasa Arab (Muhadoroh) Santri Pondok Pesantren Modren Ta'dib Al -Syakirin," *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 1 (2023): 88, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.87-101.2023>.

³¹ Nawang Wulandari, "Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): 73, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2089>.

terdiri dari penggantian fonem, pengurangan fonem, dan penambahan fonem. Kemudian, ditemukan 49 data kesalahan fonologi pada film tersebut dengan rincian sebagai berikut: 42 data berupa penggantian fonem, 5 data berupa pengurangan fonem, dan 7 data berupa penambahan fonem terdiri. Berikut ini merupakan bentuk kesalahan fonologi yang terjadi dalam film bahasa santri *inthiq rasmiyyatan*, antara lain:

Table 1.
Kesalahan Fonologi dalam Film Bahasa Santri *Inthiq Rasmiyyatan*

No	Menit	Pengucapan seharusnya	Pengucapan yang salah	Identifikasi
1.	0:27	مَا مَعْنَى مِبْرَاةٌ؟ "مَا مِبْرَاةٌ" Apa artinya	مَا نَى	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
2.	0:35	مَعْنَاهَا Artinya adalah	مَا نَهَا	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
3.	0:53	مَا مَعْنَى بُوصَلَةٌ؟ "بُوصَلَةٌ" Apa artinya	مَا نَى	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
4.	0:56	بُوصَلَةٌ؟ Kompas?	بُصَلَةٌ	Berkurangnya fonem (و)
5.	0:58	مَعْنَاهَا Artinya adalah	مَا نَهَا	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
6.	1:01	أَنَا نَسِيتُ Saya lupa	أَنَّ	Berkurangnya fonem (ا)

7.	1:15	"Gunung Berapi" مَاذَا نَقُولُ عَرَبِيَّةً Apa bahasa Arabnya gunung berapi?	نَكُؤُلُ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
8.	1:25	فُنْبِلَةٌ Bom	كُنْبِلَةٌ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
9.	1:28	فِيثَارَةٌ Gitar	كِيثَارَةٌ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
10.	1:31	كَيْفَ تَعْلَمُ هَذِهِ الْمُفْرَدَةَ حَتَّى حَفِظْتَهَا? Bagaimana kamu bisa mengetahui kosakata sebanyak ini bahkan sampai menghafalnya?	تَأَلَّمُ حَفِذْتَهَا	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ) Bergantinya fonem (ظ) menjadi (د)
11.	1:55	النُّظْمُ اللُّغَوِيَّةُ بِمَعْهَدِ دَارِ السَّلَامِ Peraturan berbahasa di pondok pesantren Darussalam	دَارِ السَّلَامِ	Berkurangnya fonem (ا)
12.	2:40	إِنْطِقْ رَسْمِيَّةً! Gunakan bahasa resmi!	إِنْتِكُ	Bergantinya fonem (ط) menjadi (ت)

			Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
13.	2:55	قُلِ الْحَقُّ! Jujurlah!	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
14.	3:01	أَصْعَدُ إِلَى الطَّابِقِ الثَّانِي، الْآنَ! Sekarang naik ke lantai 2!	Berkurangnya fonem (ا) Bergantinya fonem (ث) menjadi (س)
15.	3:08	إِنَّ نُطْقَكَ بِاللُّغَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ Sesungguhnya kamu berbicara menggunakan bahasa Indonesia	Bergantinya fonem (غ) menjadi (g) dalam fonem Indonesia
16.	3:41	وَلَكِنْ Tetapi	Bergantinya fonem (ا)
17.	4:11	هَلْ تَنْتَظِمُ عِنْدَ حُضُورِ مَسْئُولٍ قِسْمِ إِحْيَاءِ اللُّغَةِ؟ Apakah kamu berdisiplin ketika ada bagian penggerak bahasa saja?	Bergantinya fonem (ض) menjadi (د)
18.	4:34	قَدْ خَالَفْتَهَا Sudah melanggarnya	Berkurangnya fonem (ا)
19.	5:06	يَا إِخْوَانِي اِنطِقُوا رَسْمِيَّةً! Wahai saudara-saudaraku, berbicaralah bahasa resmi!	Bergantinya fonem (خ) menjadi (ح)

20.	5:45	والإلتزامُ بِهَا أَكْثَرُ أَيْضًا <i>Kemudian juga harus lebih disiplin</i>	أَيْضًا	Bergantinya fonem (ض) menjadi (ظ)
21.	5:56	هَيْئَةُ إِشْرَافِ اللُّغَةِ <i>Language Advisory Council</i>	إِشْرَافِ	Bergantinya fonem (ش) menjadi (س)
22.	6:07	وَالْأَصْحَابُ الْآخَرُونَ <i>Dan teman-teman yang lain</i>	أَصْحَابُ	Bergantinya fonem (ص) menjadi (س)
23.	6:21	كُلُّهُمْ يَنْطِقُونَ بِاللُّغَةِ الرَّسْمِيَّةِ <i>Semuanya berbicara menggunakan bahasa resmi</i>	يَنْطِقُونَ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
24.	6:27	اللُّغَةُ تَأْجُ الْمَعْهَدِ <i>Bahasa adalah mahkota pondok</i>	مَأْهَدِ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
25.	6:33	أَنَا مُوَافِقٌ بِتَرْقِيَةِ اللُّغَةِ <i>Saya setuju perihal peningkatan bahasa</i>	مُوَافِقٌ بِتَرْكِيَةِ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
26.	7:00	بِتَرْقِيَةِ اللُّغَةِ الرَّسْمِيَّةِ أَوْلًا <i>Untuk meningkatkan bahasa resmi terlebih dahulu</i>	بِتَرْكِيَةِ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
27.	7:02	يَوْمًا بَعْدَ يَوْمٍ <i>Hari demi hari</i>	بَادَ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)

28.	7:09	نَقْدِرُ عَلَى نُطْقِ اللُّغَةِ الرَّسْمِيَّةِ جَيِّدًا <i>Kita bisa berbicara bahasa resmi</i>	نَكْدِرُ نُتْكُ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك) Bergantinya fonem (ط) menjadi (ت)
29.	11:29	عَفْوًا <i>Maaf</i>	أَفْوًا	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
30.	11:33	هَلْ عَرَفْتِ مَا الْمَعْنَى "اللُّفْفُ" ؟ <i>"Apakah kamu tahu apa artinya اللُّفْفُ"؟</i>	أَرَفْتِ الْمَأْنَى	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
31.	11:46	أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمُ <i>Astaghfirullah'adziim</i>	العَزِيمُ	Bergantinya fonem (ظ) menjadi (ز)
32.	11:47	أُنْظِرْ! <i>Lihatlah!</i>	أُنْزِرْ	Bergantinya fonem (ظ) menjadi (ز)
33.	11:51	الَّتِي سَمِعْتَهَا <i>Yang kamu dengar</i>	سَمِئْتَهَا	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
34.	13:07	هَلْ عِنْدَكَ مِغْرَفَةٌ زَائِدَةٌ ؟ <i>Apakah kamu punya gayung tambahan?</i>	Migrafatun	Bergantinya fonem (غ) menjadi (g) dalam fonem Indonesia

35.	14:18	لَأَنَّ رِجَالَ قِسْمٍ إِحْيَاءِ اللُّغَةِ <i>Karena bagian penggerak bahasa</i>	لَأَنَّا كِسْمٍ	Bertambahnya fonem (ا) Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
36.	15:22	فِي كُلِّ وَقْتٍ <i>Di setiap waktu</i>	وَكْتٍ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
37.	15:54	وَالْعُلُومُ الْجَدِيدَةَ <i>Dan ilmu baru</i>	وَالْأُلُومُ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
38.	17:59	نَعَمْ <i>Ya</i>	نَعَامٌ	Bertambahnya fonem (ا)
39.	18:24	أَنْتَ كُلَّ مَرَّةٍ <i>Kamu lagi</i>	مَرَّاةٍ	Bertambahnya fonem (ا)
40.	19:22	هَلْ عَرَفْتَ <i>Apakah kamu tau</i>	أَرَفْتَ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
41.	19:37	وَمَاذَا <i>Dan kenapa</i>	وَالْمَاذَا	Bertambahnya fonem (ا)
42.	20:10	الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ <i>Ilmu adalah hewan buruan, dan menulis itu adalah ikatannya</i>	الْإِلْمُ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
43.	21:27	أَشْتَرِي الْجَدِيدُ <i>Saya membeli yang baru</i>	أَسْتَرِي	Bergantinya fonem (ش) menjadi (س)

44.	21:51	مِنْ هَذِهِ الدَّقِيقَةِ Mulai detik ini	الدَّقِيقَةِ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
45.	24:37	لِتَرْقِيَةِ لُغَتِنَا Untuk meningkatkan bahasa kita	لِتَرْكِيَةِ	Bergantinya fonem (ق) menjadi (ك)
46.	24:45	إِعْلَمْ Belajarlal	إِثْلَامْ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
47.	24:47	إِنَّ الْمَعْمَدَ قَدْ جَهَّزَ لَنَا الْبَيْئَةَ اللُّغَوِيَّةَ الْحَسَنَةَ Sesungguhnya pondok telah menyediakan lingkungan berbahasa yang baik untuk kita	مَاهَدَ	Bergantinya fonem (ع) menjadi (أ)
48.	25:09	إِذَنْ Oleh karena itu	إِذَانَ	Bertambahnya fonem (ا)
49.	26:32	وَهَلْ تَعْرِفُ لِمَاذَا تَنْسَى Dan apakah kamu tahu kenapa kamu lupa?	وَاهَلْ	Bertambahnya fonem (ا)

Kesalahan penggantian fonem dalam film bahasa santri *Inthiq Rasmিয়atan*

Penggantian fonem merupakan kesalahan fonologi yang terjadi akibat adanya perubahan fonem dalam suatu kata yang bertemu dengan kata lainnya sehingga mengubah makna kata tersebut.³² Dari table di atas dapat diketahui bahwa pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmিয়atan* melakukan beberapa kesalahan fonologi dalam bentuk penggantian fonem. Kesalahan tersebut

³² Azella and Rahman, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi Pada Video Youtube Nihongo Mantappu.", 5629.

terjadi dalam mengucapkan fonem (ع) menjadi (أ) pada kata مَعْنَى dalam data 1 dan 3, مَعْنَاهَا dalam data 2 dan 5, تَعْلَمُ dalam data 10, المَعْتَدِ dalam data 24 dan 47, بَعْدَ dalam data 27, عَفْوًا dalam data 29, عَرَفْتَ dalam data 30 dan 40, سَمِعَهَا dalam data 33, العُلُومِ dalam data 37, العِلْمِ dalam data 42, dan إِعْلَمُ dalam data 46. Kemudian, ketika mengucapkan fonem (ق) menjadi (ك) pada kata نَقُولُ dalam data 7, قُنْبَلَةٌ dalam data 8, قَيْثَارَةٌ dalam data 9, انْطِقُ dalam data 12, قُلِ dalam data 13, الْحَقِّ dalam data 13, يَنْطِقُونَ dalam data 23, مُوَافِقُ dan بِتَرْقِيَةٍ dalam data 25, 26 dan 45, نَقْدِرُ dan نُطِقُ dalam data 28, قِسْمِ dalam data 35, وَقْتِ dalam data 36, dan الدَّقِيقَةَ dalam data 44.

Penggantian fonem tersebut juga terjadi ketika mengucapkan fonem (ظ) menjadi (د) pada kata حَفِظْتَهَا dalam data 10. Mengucapkan fonem (ط) menjadi (ت) pada kata انْطِقُ dalam data 12 dan نُطِقُ dalam data 28. Kemudian, ketika mengucapkan fonem (ث) menjadi (س) pada kata الثَّانِي dalam data 14. Perubahan fonem kembali terjadi ketika pemeran film mengucapkan fonem (غ) menjadi (g) dalam fonem Indonesia pada kata بِاللُّغَةِ dalam data 15 dan مِغْرَفَةً dalam data 34. Fonem (ض) menjadi (د) pada kata حُضُورِ dalam data 17. Fonem (خ) menjadi (ح) pada kata إِخْوَانِي dalam data 19. Fonem (ض) menjadi (ظ) pada kata أَيضًا dalam data 20. Fonem (ش) menjadi (س) pada kata إِشْرَافِ dalam data 21 dan أَشْتَرِي dalam data 43. Fonem (ص) menjadi (س) pada kata وَالْأَصْحَابُ dalam data 22. Dan ketika mengucapkan fonem (ظ) menjadi (ز) pada kata العَظِيمِ dalam data 31 dan أَنْظُرُ dalam data 32.

Dari penjelasan tersebut, maka ditemukan 12 bentuk penggantian fonem yang terjadi dalam percakapan film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*.

Perubahan tersebut terjadi ketika fonem (ع) diucapkan menjadi (أ), fonem (ق) diucapkan menjadi (ك), fonem (ظ) diucapkan menjadi (د), fonem (ط) diucapkan menjadi (ت), fonem (ث) diucapkan menjadi (س), fonem (غ) diucapkan menjadi (g) dalam fonem bahasa Indonesia, fonem (ض) diucapkan menjadi (د), fonem (خ) diucapkan menjadi (ح), fonem (ض) diucapkan menjadi (ظ), fonem (ش) diucapkan menjadi (س), fonem (ص) diucapkan menjadi (س), dan fonem (ظ) diucapkan menjadi (ز).

Kesalahan pengurangan fonem dalam film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*

Pengurangan fonem merupakan kesalahan fonologi akibat dari hilangnya suatu fonem dalam pembentukan kata. Hal tersebut terjadi karena adanya pemberian prefiksasi pada suatu kata.³³ Dari table di atas dapat diketahui bahwa pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* melakukan beberapa kesalahan fonologi dalam bentuk pengurangan fonem. Kesalahan tersebut terjadi ketika pemeran menghilangkan fonem (و) pada kata *بُوصَلَّةٌ* dalam data 4 dan menghilangkan fonem (ا) pada kata *أَنَا* dalam data 6, kata *دَارِ السَّلَام* dalam data 11, kata *الطَّابِقِ* dalam data 14, kata *وَلَكِنْ* dalam data 16, dan kata *خَالَفَهَا* dalam data 18. Dari penjelasan tersebut maka ditemukan 2 bentuk penghilangan fonem yang terjadi dalam percakapan yang dilakukan oleh para pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*. Penghilangan fonem terjadi pada fonem (و) dan (ا).

Kesalahan penambahan fonem dalam film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*

Penambahan fonem merupakan kesalahan fonologi akibat adanya proses morfologi berupa afiksasi yang diberikan pada suatu kata.³⁴ Dari table di atas

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

dapat diketahui bahwa pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* melakukan kesalahan fonologi dalam bentuk penambahan fonem. Kesalahan tersebut terjadi ketika pemeran menambahkan fonem (ا) pada kata وَلَكِنْ dalam data 16, kata لَأَنَّ dalam data 35, kata نَعَمْ dalam data 38, kata وَمَاذَا dalam data 41, kata إِذْنٌ dalam data 48, dan kata وَهَلْ dalam data 49. Dari penjelasan tersebut maka ditemukan 1 bentuk penambahan fonem yang terjadi dalam percakapan yang dilakukan oleh para pemeran film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*. Penambahan fonem terjadi pada fonem (ا).

Kesalahan-kesalahan fonologi yang telah disebutkan dapat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, guru dan peserta didik diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan pola keluarnya suatu bunyi ucapan. Sehingga, fonem-fonem bahasa Arab dapat melafalkan dengan baik dan tepat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selanjutnya untuk membantu guru dan peserta didik terhindar dari kesalahan fonologi, peneliti menjabarkan penyebab terjadinya kesalahan fonologi yang terdapat dalam film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan*. Penyebab terjadinya kesalahan fonologi dalam percakapan yang dilakukan oleh pemeran film bahasa santri adalah karena adanya fonem konsonan bahasa Arab yang hampir memiliki kesamaan. Fenomena tersebut terjadi hampir disetiap percakapan yang dilakukan pemeran. Sehingga cukup banyak fonem yang mengalami perubahan, penambahan, maupun pengurangan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan.³⁵ bahwa bahasa Arab memiliki beberapa fonem yang hampir memiliki kesamaan. Fonem-fonem tersebut terdiri dari fonem (ع) yang diucapkan (أ), fonem (ق) yang diucapkan (ك), fonem (ظ) yang diucapkan (د), fonem (ط) yang diucapkan (ت), fonem (ث) yang diucapkan (س), fonem (ض) yang diucapkan (د), fonem (خ) yang diucapkan (ح), fonem (ص) yang diucapkan (س), dan fonem (ظ) yang diucapkan (ز). Kemudian, penyebab kedua adalah karena adanya pengaruh dari penguasaan bahasa pertama.

³⁵ Ratna Asih, Ahmad Miftahuddin, and Zaim Elmubarok, "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang," *Jurnal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2020): 126-133, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/la.v9i2.42655>.

Fenomena tersebut terjadi ketika pemeran mengubah fonem (غ) menjadi (g) dalam fonem Indonesia. Menurut Wulandari, penguasaan bahasa pertama berpengaruh dalam mengucapkan fonem bahasa Arab.³⁶ Hal tersebut terjadi karena karakteristik fonem bahasa Arab berbeda dengan karakteristik fonem bahasa Indonesia.³⁷ Terlebih pada masyarakat Indonesia dengan aksen tertentu, seperti: masyarakat Jawa yang melafalkan fonem (غ) menjadi (nga) dan masyarakat Lampung yang melafalkan fonem (غ) menjadi (go). Adanya pengaruh penguasaan bahasa pertama tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira, dkk³⁸ serta Mualim Wijaya dan Nanda Devi Oktaviani.³⁹

Relevansi kesalahan fonologi film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* terhadap pembelajaran bahasa Arab

Kesalahan fonologi dalam film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* merupakan kesalahan yang sering ditemui dalam percakapan para pembelajar bahasa Arab sehari-hari. Oleh karena itu, film tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi guru dan peserta didik. Dari film tersebut, diharapkan guru dan peserta didik dapat memahami serta memperbaiki kesalahan fonologi yang terjadi selama mengucapkan kosakata berbahasa Arab. Hal itu terjadi karena penguasaan kosakata merupakan ukuran kemampuan berbahasa Arab peserta didik.⁴⁰ Pendapat tersebut dikuatkan dengan pernyataan Muhammad Iqbal bahwa penguasaan kemampuan bahasa

³⁶ Wulandari, "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.", 76.

³⁷ Ria Yuliati and Frida Unsiyah, *Fonologi*, Pertama (Malang: UB Press, 2018), 129.

³⁸ Yudhistira N Nyaran et al., "Analisis Kesalahan Fonologi dan Sintaksis dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado," *Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 02, no. 2 (2022): 99, <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/432>.

³⁹ Mualim Wijaya and Nanda Devi Oktaviani, "Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (Lpba) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (2022): 141-42, <https://doi.org/10.22373/lis.v12i1.13379>.

⁴⁰ Nurul Isnaini and Nurul Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.

yang baik merupakan tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab.⁴¹ Sehingga, pengucapan fonem yang baik dan benar dalam kosakata berbahasa Arab sangat penting dilakukan.

Pelestarian kesalahan fonologi berbahasa Arab juga akan berpengaruh pada cara peserta didik dalam membaca serta memahami Al-Qur'an dan Hadis. Padahal, pembelajaran bahasa Arab dilakukan supaya peserta didik dapat memahami kandungan Al-Qur'an dan Hadis dengan baik.⁴² Selain itu, kesalahan fonologi yang melekat dalam dapat berpengaruh pada kemampuan berbicara atau komunikasi peserta didik dengan orang lain. Dimana, peserta didik memiliki peluang besar untuk menimbulkan kesalahpahaman makna dalam sebuah percakapan.

SIMPULAN

Kesalahan fonologi yang terjadi dalam film bahasa santri terdiri dari 12 bentuk penggantian fonem, 2 bentuk pengurangan fonem, dan 1 bentuk penambahan fonem. Kesalahan-kesalahan fonologi tersebut terjadi dalam 49 data dengan rincian sebagai berikut: penggantian fonem terdiri dari 42 buah, pengurangan fonem terdiri dari 5 buah, dan penambahan fonem terdiri dari 7 buah. Penyebab terjadinya kesalahan fonologi dalam film bahasa santri *Inthiq Rasmiyyatan* adalah karena adanya fonem konsonan bahasa Arab yang hampir memiliki kesamaan dan karena adanya pengaruh dari penguasaan bahasa pertama. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan analisis lebih lanjut terkait kesalahan berbahasa dalam kesalahan fonologi jenis lainnya maupun dalam bidang morfologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muchammad Taufiq, and Riza Ashari. *Inthiq Rasmiyyatan*. Indonesia: Youtube Gontor TV, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=edbh1_EaNac&t=28s.
- Alim, Juflin, Siti Gomo Attas, and Eva Leliyanti. "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Film Uang Panai Mahar (L)." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta* 1, no. 01 (2020): 154. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/16873>.

⁴¹ Muhammad Iqbal, "Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 113, <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.48>.

⁴² Susanto et al., "Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan PTMT dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 2, <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.728>.

- Andriyana, Huynh Hoang Van Anh, and Daroe Iswatiningsih. "Kesalahan Fonologi Mahasiswa Vietnam Tingkat BIPA 1 dalam Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia." *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)* 4, no. 2 (2022): 120–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/jbipa.v4i2.4589>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. Pertama. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arsyad Itsarul Ikhwan, Syihabuddin, and Mad Ali. "Problematika Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi." *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 18, no. 2 (2021): 123. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.01>.
- Asni, Furoidah. "Peran Bahasa Arab dalam Pengembangan Ilmu dan Peradaban di Masa Daulah Abbasiyah." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 1 (2020): 44. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i1.352>.
- Azella, Aldafa Nur, and Nadhifa Indana Zulfa Rahman. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi Pada Video Youtube Nihongo Mantappu." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 5626–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11996>.
- Chafidzoh, Tsaniananda Fidyatul. "Strategi Meningkatkan Pemerolehan Bahasa Arab dengan Memperhatikan Tipe Kepribadian Siswa." *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 17, no. 1 (2020): 48. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.05>.
- Fauziah, Alvi, and Indyra Mulyaningsih. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Penutur Asing Grup Boy Band BTS." *Jurnal Dummy: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2022): 4. <https://ojs3.ppjb-sip.org/index.php/dummy/article/view/226>.
- Fitriana, Riri Amanda. "Pemerolehan Fonologi Bahasa Indonesia Anak Laki-Laki Usia 4 (Empat) Tahun." *Syntax Idea* 14, no. 1 (2021): 621. <https://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1091>.
- Fradhita, Nonny Surya, Reny Febrianawati, and Putri Dwi Utami. "Analisis Kesalahan di Bidang Fonologi Pada Video Pembelajaran Zenius Net." *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.26418/ekha.v4i1.40838>.
- Hanifah, Lutfiah. "Penggunaan Film Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Istima' dan Kalam Serta Penambahan Wawasan Mengenai Mufradat," 2020, 1–11. https://www.researchgate.net/publication/364657624_Penggunaan_Fil

- m_Arab_Untuk_Meningkatkan_Kemahiran_Istima'_Dan_Kalam_Serta_Pena
mbahan_Wawasan_Mengenai_Mufradat.
- Hidayah, Nurul, and Devina Septiani Arman Dhita. "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'Arif Denanyar Jombang." *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 120. <https://doi.org/10.35719/pba.v1i2.11>.
- Isnaini, Nurul, and Nurul Huda. "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 SLEMAN." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 5. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>.
- Iqbal, Muhammad. "Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2018): 113. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.48>.
- Lathifah, Nurul Raihan, Febiana Dwi Anggita, and Selvi Rosianingsih. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Mas Bas-Bule Prancis.'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2021): 91. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4094>.
- Maulidiyah, Miya. "The Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Film Animasi 'Amirotur Ruang' Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes." *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 18, no. 2 (2021): 152. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.04>.
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiani, and Hamidah. "Penggunaan Vlog dalam Pembelajaran Mahārah Kalām." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 110. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.209>.
- Nihayati, Aim Matun. "Penggunaan Metode Ummi dan Metode An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Kefasihan Siswa dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Studi Fonologi)." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 173. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1869>.
- Nyaran, Yudhistira N, Zainuddin Soga, Hadirman, and Alimudin Rivai. "Analisis Kesalahan Fonologi dan Sintaksis dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado." *Al-Mashadir: Journal of Arabic*

- Education and Literature* 02, no. 2 (2022): 99. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/almashadir/article/view/432>.
- Regina, F S. "Bunyi Sertaan Pada Pelafalan Penyanyi Yura Yunita: Pemanfaatan Kajian Fonetik Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Fonologi." *Semantik* 9, no. 2 (2020): 78. <https://doi.org/10.22460/semantik.v9i2.p77-84>.
- Safitri, Intan, Ayu Puspita Harnoto Putri, and Dewi Masitoh Nur Sahadati. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Net Drama.'" *Cakrawala Indonesia* 5, no. 2 (2020): 34. <https://doi.org/10.55678/jci.v5i2.447>.
- Sjam, Muhammad Syachrun, Muhammad Darwis, and Ikhwan M Said. "Intereferensi Fonologis Bahasa Indonesia Terhadap Vokal O (오 & 어) Bahasa Korea di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Kajian Fonologi." *Media Bina Ilmiah* 17, no. 1978 (2022): 444. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.151>.
- Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani, and Suci Ramadhanti Febriani. "Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan PTMT dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Model Blended Learning." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 2. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.728>.
- Taryanto, Wahyu Dwi. "Problematika Fonologi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Terhadap Buku Ajar)." *Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching & Teaching* 1, no. 2 (2022): 62. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/mahira/article/view/5829>.
- Wahyono, Nur Habib Tri, Wahyuningsih, and Ani Winarsih. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi Pada Film Mendadak Kaya Karya Anggy Umbara." *Sambhasana* 1, no. 1 (2022): 213-17. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana/article/view/3617>.
- Wahyu, Muhammad, and Zulfahmi Lubis. "Kesalahan Fonetik dalam Pidato Bahasa Arab (Muhadoroh) Santri Pondok Pesantren Modren Ta'dib Al - Syakirin." *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 1 (2023): 88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.87-101.2023>.
- Wijaya, Mualim, and Nanda Devi Oktaviani. "Analisis Kesalahan Kalam Bahasa Arab Pada Peserta Didik Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (Lpba) Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (2022): 141-42. <https://doi.org/10.22373/lis.v12i1.13379>.
- Wulandari, Nawang. "Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01

(2020): 73–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2089>.

Yuliati, Ria, and Frida Unsiyah. *Fonologi*. Pertama. Malang: UB Press, 2018.

Yusri, and Mantasiah R. *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa dan Penerapannya)*. Edited by Andi Tenri Ola Rivai. Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Yusuf, Kamal, Diyanah Hanin Sabilah, and Chumaidatul Achnafiyah. "The Arabic Discourse Markers in the Short Story *Arnūb Wa-Al-Kasl* by Aḥmad Samīr." *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab* 19, no. 2 (2022): 132. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/almakrifah.19.02.01>.

Zamri, T, Charlina, and Hasnah Faizah. "Kesalahan Fonologi dan Morfologi Dalam Debat Capres 2019." *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* 3, no. 1 (2021): 77. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31258/jtuah.3.1.p.76-82>.